

---

**Nama : Murni Solekha**

**NPM : 2413031061**

**Kelas : B**

---

**UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

**SOAL 1 — KOMBINASI BISNIS (30 Poin)**

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

<b>Akun</b>	<b>Nilai Buku (Rp)</b>	<b>Nilai Wajar (Rp)</b>
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)
<b>Total Aset Bersih</b>	<b>850.000.000</b>	<b>1.070.000.000</b>

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

**Diminta:**

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

**Jawaban:**

1. Goodwill yang timbul dari akuisisi

- Hitung nilai wajar aset bersih teridentifikasi PT Beta

Keterangan	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Jumlah Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
<b>Aset Bersih Teridentifikasi</b>	<b>1.070.000.000</b>

- Hitung Goodwill
  - Imbalan yang dialihkan (harga perolehan saham) = Rp960.000.000
  - Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Nilai wajar keseluruhan PT Beta:

$$= \text{Rp}960.000.000 + \text{Rp}240.000.000$$

$$= \text{Rp}1.200.000.000$$

Goodwill:

$$= \text{Nilai wajar perusahaan yang diakuisisi} - \text{Nilai wajar aset neto teridentifikasi}$$

$$= \text{Rp}1.200.000.000 - \text{Rp}1.070.000.000$$

$$= \text{Rp}130.000.000$$

**Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebesar Rp130.000.000**

## 2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

- Penyesuaian nilai wajar

Akun	Selisih Nilai Wajar (Rp)
Persediaan	40.000.000
Tanah	120.000.000
Peralatan	60.000.000
Total	Rp220.000.000

Nilai buku ekuitas PT Beta:

= Aset buku – Utang

= (100.000.000 + 200.000.000 + 300.000.000 + 500.000.000) – 250.000.000

= Rp850.000.000

- **Jurnal Eliminasi**

Modal Saham dan Saldo Laba PT Beta	850.000.000	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Non Pengendali		240.000.000

### Penjelasan:

- Debit Modal Saham dan Ekuitas PT Beta Rp850.000.000 untuk mengeliminasi seluruh ekuitas anak perusahaan pada tanggal akuisisi.
- Debit Persediaan Rp40.000.000, Tanah Rp120.000.000, dan Peralatan Rp60.000.000 untuk menyesuaikan aset ke nilai wajarnya.
- Debit Goodwill Rp130.000.000 sebagai selisih lebih harga akuisisi dan KNP atas nilai wajar aset bersih.
- Kredit Investasi pada PT Beta Rp960.000.000 untuk menghapus akun investasi induk.

- Kredit KNP Rp240.000.000 untuk mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajarnya.

### 3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Diketahui:

- Nilai buku peralatan = Rp500.000.000
- Nilai wajar peralatan = Rp560.000.000
- Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Selisih nilai wajar peralatan

=Rp560.000.000 – Rp500.000.000

=Rp60.000.000

Depresiasi tambahan per tahun

=Rp60.000.000 / 5

**=Rp12.000.000**

**Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 adalah sebesar Rp12.000.000.**

## SOAL 2 — LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (35 Poin)

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

**Diminta:**

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

**Jawaban:**

1. Laba belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Diketahui:

- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp40.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%

Laba atas penjualan

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

Laba yang masih melekat pada persediaan akhir

$$= 40\% \times \text{Rp}100.000.000$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

**Jadi, laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah sebesar Rp40.000.000**

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

**a. Eliminasi penjualan dan pembelian antarperusahaan**

Penjualan	Rp400.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp400.000.000

**b. Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir**

Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp40.000.000
Persediaan	Rp40.000.000

**c. Eliminasi piutang dan utang antarperusahaan**

Piutang PT Induk kepada PT Anak = Rp120.000.000

Utang Usaha	Rp120.000.000
Piutang Usaha	Rp120.000.000

### 3. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Diketahui:

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Karena terdapat laba belum terealisasi yang berasal dari penjualan downstream (Induk - Anak), maka penyesuaian laba tersebut dibebankan kepada pemegang saham induk dan tidak mengurangi laba yang menjadi hak KNP.

Sehingga, dasar perhitungan KNP tetap:

$$= 10\% \times \text{Rp}300.000.000$$

$$= \text{Rp}30.000.000$$

**Jadi, bagian laba yang menjadi hak KNP adalah Rp30.000.000**

### SOAL 3 — ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN (35 Poin)

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

**Diminta:**

#### 1. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio

- Return on Assets
  - Net Profit Margin
2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

**Jawaban:**

1. Perhitungan Rasio Keuangan

**a. Current Ratio**

Rumus:

Current Ratio

$$\begin{aligned}
 &= \text{Aset Lancar} \div \text{Liabilitas Lancar} \\
 &= \text{Rp}1.500.000.000 \div \text{Rp}900.000.000 \\
 &= 1,67 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar.

**b. Debt to Equity Ratio**

Rumus:

DER

$$\begin{aligned}
 &= \text{Total Liabilitas} \div \text{Total Ekuitas} \\
 &= \text{Rp}1.600.000.000 \div \text{Rp}2.600.000.000 \\
 &= 0,62 \text{ kali atau } 61,54\%
 \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,62.

**c. Return on Assets**

Rumus:

ROA

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset}) \times 100\% \\
 &= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}4.200.000.000) \times 100\% \\
 &= 15,48\%
 \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48.

**d. Net Profit Margin**

Rumus:

NPM

$$\begin{aligned} &= (\text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}5.000.000.000) \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Artinya, dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13.

## 2. Interpretasi Hasil Analisis

### a. **Current Ratio (1,67 kali)**

Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 untuk setiap Rp1 kewajiban lancar. Kondisi ini menunjukkan likuiditas yang cukup baik sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### b. **Debt to Equity Ratio (61,54%)**

Nilai DER sebesar 61,54% menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada tingkat yang relatif aman. Struktur permodalan perusahaan lebih banyak didanai oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang.

### c. **Return on Assets (15,48%)**

Nilai ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

### d. **Net Profit Margin (13%)**

Nilai NPM sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13. Angka ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari penjualannya.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa berada dalam kondisi keuangan yang baik. Perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang memadai, struktur modal yang sehat karena ketergantungan terhadap utang relatif rendah, serta kemampuan

menghasilkan laba yang cukup tinggi baik dari penggunaan aset maupun dari aktivitas penjualan. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2025 dapat dikatakan efektif dan stabil.